BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap novel *Rindu* karya Tere Liye, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Struktur yang membangun novel *Rindu* karya Tere Liye meliputi tema dan fakta cerita (alur, penokohan, latar). Tema dalam novel adalah keteguhan di dalam menjalankan keyakinan. Karakter-karakter di dalam lima kisah perjalanan haji yang panjang berhasil mengatasi masalah dan hambatan untuk pergi berhaji. Alur yang digunakan adalah alur campuran. Tokoh dalam novel antara lain Gurutta Ahmad Karaeng, Daeng Andipati, Bonda Upe, Ambo Uleng, Mbah Kakung, Anna, Elsa, Chef Lars, Kapten Phillips, *Sergeant* Lucas, dan Ruben. Latar dalam dikelompokkan menjadi tiga, yakni latar tempat di kapal Blitar Holland, latar waktu pada tahun 1938, dan latar sosial di era pemerintahan Hindia Belanda.
2. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye dibagi menjadi tiga, yakni: (1) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri mencakup sabar, bijak, dan baik hati tercermin dari tokoh Daeng Andipati, Gurutta Ahmad Karaeng, Chef Lars, dan Kapten Phillips. (2) Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain mencakup tolong menolong, rela berkorban, dan empati tercermin dari tokoh Gurutta Ahmad Karaeng, Anna, Elsa, Ambo Uleng, dan Chef Lars. (3) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya mencakup bertaubat, beribadah, dan bersyukur tercermin dari tokoh Bonda Upe, Gurutta Ahmad Karaeng dan Mbah Kakung.
3. Relevansi kajian nilai moral novel *Rindu* karya Tere Liye bisa dipergunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Tepatnya, pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI berupa aktivitas atau kegiatan menganalisis dan menyusun pesan dalam novel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Rindu* cocok digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA karena beberapa alasan, antara lain: (1) Penggunaan bahasa asing dalam novel tidak mempersulit pemahaman siswa, (2) Mampu menghadirkan situasi baru yang menarik bagi siswa, (3) Dapat digunakan sebagai bacaan wajib.

B. Implikasi

Novel *Rindu* mempunyai implikasi di dunia pendidikan. Novel ini mampu memberi gambaran mengenai kehidupan nyata, yang sarat akan ajaran moral yang mendidik. Selain itu, banyak hal yang bisa diteladani dari novel tersebut, terutama mengenai nilai-nilai moral yang ada di dalamnya. Selain digunakan sebagai wacana yang menghibur, novel ini juga bisa dijadikan media untuk mendidik. Dengan membaca novel tersebut, diharapkan siswa mampu memperoleh manfaat atau pelajaran dari berbagai peristiwa yang terjadi dalam novel, sebagai acuan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Secara teoritis, implikasi dari penelitian terhadap novel *Rindu* ini adalah pengembangan kajian sosiologi sastra secara umum. Di dunia pendidikan, kajian ini mampu membuat siswa menilai dan memahami karya sastra dengan mempertimbangkan aspek kemasyarakatannya. Sedangkan secara praktis, penelitian ini berimplikasi pada pengembangan bahan ajar sastra di SMA, khususnya dalam analisis novel Indonesia yang memiliki beragam bentuk dari berbagai generasi. Penelitian ini juga mampu dijadikan acuan untuk mengembangkan bahan ajar sastra yang lebih kreatif, variatif, dan inovatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa diharapkan mampu berperan dalam meningkatkan sikap dan minat untuk mengapresiasi karya sastra. Sastra merupakan sarana komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan positif bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong sekaligus menumbuhkan minat baca siswa terkait dengan sastra. Namun, selain mengandung nilai positif, novel *Rindu* juga mengandung unsur negatif. Oleh karena itu, pembaca sebaiknya mampu memilah nilai-nilai positif yang dapat diteladani dan mawas diri terhadap hal-hal yang tidak layak untuk diterapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan pemaparan simpulan serta implikasi di atas, peneliti dapat memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menggunakan novel *Rindu* karya Tere Liye sebagai bahan bacaan yang bermanfaat guna menambah pengetahuan dan pemahaman

mengenai karya sastra, serta mampu meneladani nilai-nilai moral dan perilaku baik yang ada dalam novel tersebut.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan novel *Rindu* karya Tere Liye sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia yang terkait dengan materi ajar sastra, serta lebih menanamkan sifat apresiasi terhadap karya sastra, sehingga siswa dapat membedakan hal yang baik dan buruk dalam suatu karya sastra.

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat mengambil nilai-nilai positif dalam novel *Rindu* karya Tere Liye yang dapat diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta meninggalkan hal-hal negatif yang terdapat di novel tersebut. Dengan demikian, pembaca diharapkan supaya lebih peka terhadap keadaan positif yang ada di masyarakat.